

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan  
Skripsi  
Melisa Febriani<sup>1</sup>, Hapsari Windayanti<sup>2</sup>  
152201143

**PERBEDAAN TINGKAT NYERI HAID PRIMER SEBELUM DAN SETELAH  
PEMBERIAN TERAPI MUSIK MOZART PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK  
PESANTREN QAMARUL HUDA BAGU**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Nyeri haid adalah keluhan *ginekologi* akibat ketidak seimbangan hormon progesteron dalam darah sehingga mengakibatkan timbul rasa nyeri pada siklus haid. Musik klasik Mozart memiliki tempo 60-80 ketukan per menit, tanpa lirik, mengalun dapat menstimulasi gelombang alfa dan betha pada otak, mengakibatkan system limbik sehingga membuat tubuh rileks, menimbulkan efek neuronedokrin dan merangsang pelepasan zat endorphin yang dapat mengurangi nyeri. Dimana didapatkan dalam menangani nyeri haid belum tepat karena dari semua remaja putri belum mengetahui bahwa nyeri haid bisa diturunkan dengan terapi musik sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah pemberian terapi musik terhadap tingkat nyeri haid primer pada remaja putri Di Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu.

**Metode:** Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre and post test without control*. Populasi dalam penelitian ini 50 santri yang mengalami dismenorea di Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu, sedangkan sampel yang diambil 28 santri dengan thnik purposive sampling, dianalisis secara univariat dan bivariat (*Uji-Wilcoxon*).

**Hasil:** Hasil penelitian dari 28 responden menunjukkan tingkat nyeri dalam katagori sedang 22 (78,6%), sedangkan setelah diberikan terapi musik Mozart, tingkat nyeri haid dalam katagori sedang berkurang menjadi 11 (39,3%), dan responden yang memiliki tingkat nyeri haid dalam katagori ringan meningkat menjadi 17 (60,7%), ada perbedaan yang signifikan terhadap nyeri sebelum dan setelah diberikan terapi musik Mozart dengan p-value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terapi musik Mozart dapat menurunkan tingkat nyeri haid primer pada remaja putri di pondok pesantren qamarul huda bagu.

**Kata kunci :** Disminorea, Musik klasik Mozart, Remaja

Ngudi waluyo university  
Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty Of Health Sciences  
Final Project  
Melisa Febriani<sup>1</sup>, Hapsari Windayanti<sup>2</sup>  
152201143

**DIFFERENCES LEVEL OF PRIMARY HAID PAIN BEFORE AND AFTER GIVING  
MOZART MUSIC THERAPY TO ADOLESCENT WOMEN IN QAMARUL HUDA  
BAGU ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

**ABSTRACT**

**Background:** Menstrual pain is a gynecological camplaint due to an imbalance of the hormone, progesterone in the blood causes pain in the menstrual cycle. Mozart's classical music has a tempo of 60-80 beats per minute, without lyrics, playing can stimulate alpha and beta waves in the brain, causing the limbic system to relax the body, causing a neuronedocrine effect and stimulating the release of endorphins this can reduce pain. Menstruation is not right because all young womwn do not know that menstrualnpain can be reduced by music therapy so this study aims to determine the difference before and after giving music therapy to the level of primary menstrualnpain in young womwn at the Qamarul Huda Bagu Islamic Boarding School

**Methods:**The design used in this study was a quasi-experimental approach with pre and post test without control. The population in this study was 50 students who experienced dysmenorrheal at the Qamarul Huda Bagu Islamic Boarding School, while the sample taken was 28 students using purposive sampling, analyzed by univariate and bivariate (*Uji Wilcoxson*).

**Results:** The results of the study of 28 respondents showed that the level of pain in the moderate catedory was 22 (78,6%), while after being given Mozart music therapy, the level of menstrual pain in the moderate category was reduced to 11 (39,3%) and respondents who had menstrual pain levels in the mild category increased to 17 (60,7%), there is a significant difference to the pain before and after being given Mozart music therapy with p-value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).

**Conclescent:** Mozart's music therapy can reduce the level of primary menstrual pain on young womwn at the Qamarul Huda Bagu Islamic Boarding School.

**Keywords:** menstrual pain, Mozart classical music, adolescent